

Indonesia Market Daily

November 30, 2022

Market Review

IHSG tertekan akibat sentimen negatif dari gejala Covid-19 di China.

Bursa saham AS dan Eropa mayoritas melemah karena pasar menunggu jadwal pidato Ketua Federal Reserve Jerome Powell di Hutchins Center on Fiscal and Monetary Policy di Brookings pada hari Rabu untuk petunjuk apakah bank sentral akan memperlambat atau menghentikan kenaikan suku bunga. Selain itu, Protes di China juga meningkatkan kekhawatiran atas potensi protokol Covid China yang sekali lagi dapat menghambat rantai pasokan global. Pagi ini pasar saham di Asia dibuka lebih rendah karena pasar cenderung *wait and see* pada data ekonomi dari negara maju yang akan rilis seperti lowongan pekerjaan JOLTS, Inflasi Eropa, PMI Manufaktur China hingga PDB 3Q22 AS.

IHSG masih berada di bawah tekanan dimana pada perdagangan Selasa (29/11) melemah sebesar -5.29 poin (-0.08%) ke 7,012.07. Sektor teknologi (-2.82%) masih menjadi penekan utama pergerakan IHSG seiring dengan pelemahan saham GOTO (-6.36%) menyusul adanya kabar bahwa KPK tengah mengawasi langkah investasi yang dilakukan PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) ke PT Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). Adapun proses pemantauan atau monitoring yang dilakukan KPK tersebut bertujuan untuk pencegahan korupsi terkait proses investasi ini. Sementara itu sektor energi (+1.69%) disusul dengan sektor kesehatan (+1.56%) berhasil menjaga pelemahan IHSG lebih lanjut. Saham batubara kompak naik seperti HRUM (+4.91%), ADRO (+3.74%) ITMG (+1.95%) dan PTBA (+1.90%) menyusul kenaikan harga batu bara berjangka untuk kontrak Desember 2022 di Newcastle Coal naik lebih dari 5%.

Trading Value: IDR 15.38trn
Foreign Net Buy: IDR 776.622bn

Imbal hasil obligasi lebih rendah karena target pemerintah pada lelang sukuk hari Selasa tercapai.

2Y:6.330%(-1.26bp)/10Y:7.153(-0.27bp)

Imbal hasil obligasi tenor 2 tahun dan 10 tahun ditutup turun setelah pemerintah menyerap sebanyak Rp 6.99 triliun pada lelang sukuk Selasa (29/11), lebih tinggi dari target indikatif yang ditetapkan sebesar Rp 5 triliun. Sementara itu, total penawaran yang masuk sebesar Rp 9.88 triliun atau lebih rendah 14.2% dari lelang sukuk sebelumnya. Di sisi lain, permintaan obligasi di pasar domestik juga membaik seiring dengan adanya inflow di bulan November dan CDS Indonesia yang juga turun. Dari eksternal, pasar terus memantau perkembangan kebijakan zero covid yang ketat di China ditengah optimisme pasar bahwa The Fed akan memperlambat kenaikan suku bunganya yaitu sebesar 50bps di Desember.

Aksi protes yang meluas di China mendorong pergerakan dolar AS.

FX: USD/IDR: 15,742 (+0.13%)

Rupiah masih terus melemah ditengah protes masyarakat di China terhadap kebijakan nol Covid yang ketat di negara tersebut dan pembatasan kegiatan masyarakat yang semakin meluas. Terbaru, China mengatakan akan mendukung vaksinasi di antara warga seniornya, langkah positif untuk membuka kembali ekonomi yang terjebak dalam lingkaran pembatasan Covid Zero yang keras. Dari domestik, potensi peningkatan rasio kredit macet atau NPL perbankan di tahun 2023 diperkirakan akan sedikit tertahan. Penyebabnya, adanya keputusan OJK yang memperpanjang relaksasi restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 secara targeted untuk berapa segmen, sektor, industri dan daerah tertentu hingga Maret 2024.

Company News

PT Bumi Resources Tbk (BUMI)

BUMI menargetkan produksi sekitar 80 juta ton batubara pada tahun 2023. Adapun produksi batubara sampai akhir 2022 ditaksir mencapai 70 juta ton-76 juta ton. Produksi batubara BUMI disumbangkan oleh dua anak usahanya, yakni PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia. Sampai dengan kuartal ketiga 2022, BUMI memproduksi batubara sebanyak 53.7 juta ton. Terdiri dari produksi batubara KPC sebesar 37.6 juta ton, serta Arutmin yang menyumbang 16.2 juta ton. Volume produksi batubara tersebut turun 9% YoY. Penurunan tingkat produksi lantaran operasional penambangan terkendala cuaca, yakni curah hujan yang tinggi.

Sumber: Kontan

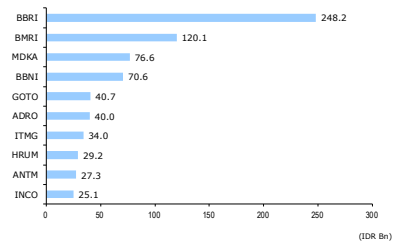
PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)

BBTN meraup laba bersih Rp 2.49 triliun pada akhir Oktober 2022. Capaian tersebut melesat 44.43% dibandingkan Oktober 2021 yang tercatat Rp 1.72 triliun. Pencapaian tersebut ditopang oleh pertumbuhan pendapatan seiring dengan pendapatan bunga bersih BBTN ini melesat 29.81% YoY menjadi Rp 12.66 triliun. Hal ini didukung oleh penurunan beban bunga sebesar 22.14% YoY menjadi Rp 8.39 triliun, dibandingkan setahun sebelumnya Rp 10.78 triliun.

Sumber: Kontan

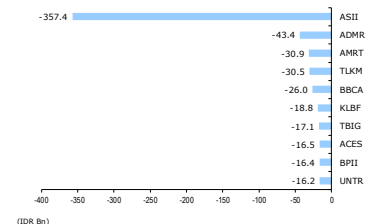
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
US		
Dow Jones	33,852.53	3.07 0.01%
S&P 500	3,957.63	-6.31 -0.16%
Nasdaq	10,983.78	-65.72 -0.59%
Europe		
FTSE 100	7,512.00	37.98 0.51%
CAC 40	6,668.97	3.77 0.06%
DAX	14,355.45	-27.91 -0.19%
Asia		
Nikkei	28,027.84	-134.99 -0.48%
Hang Seng	18,204.68	906.74 5.24%
KOSPI	2,433.39	25.12 1.04%

FOREIGN MOST BUY (NET)



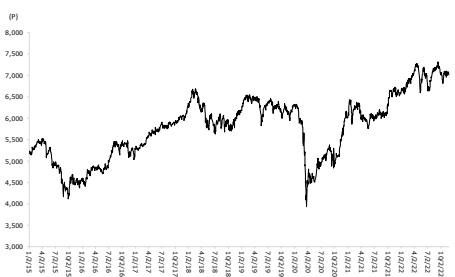
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



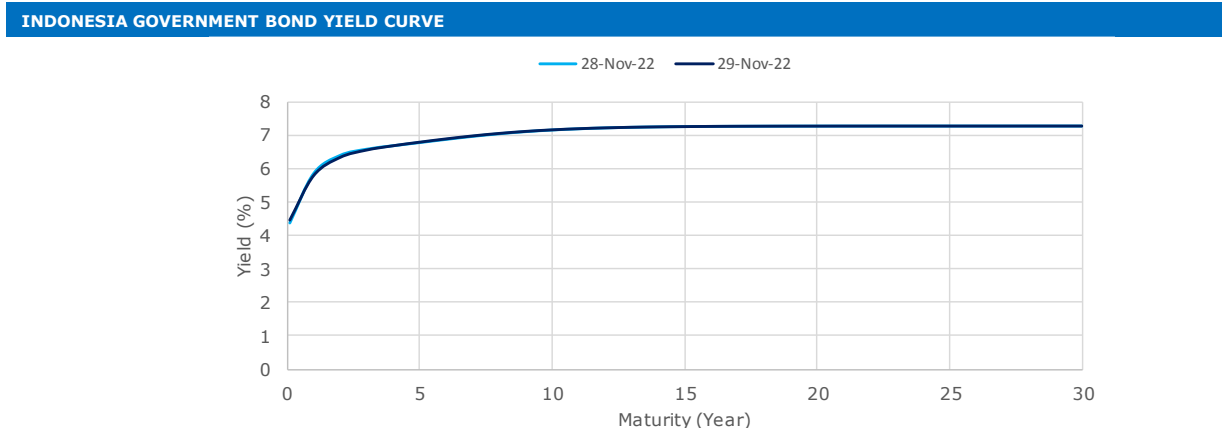
Source: IDX

PGN (PGAS) Akan Buyback Obligasi Global Setara Rp6.2 Triliun. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) atau PGN bakal melakukan penawaran tender untuk membeli kembali (*buyback*) obligasi global dengan jumlah pokok agregat hingga USD400 juta atau Rp6.29 triliun (asumsi kurs Rp15,730). Obligasi yang akan dibeli kembali itu merupakan bagian dari global bond dengan total outstanding USD1.35 miliar, yang memiliki bunga 5.125%, dan jatuh tempo pada 2024. Adapun tender offer bakal dilaksanakan hingga 23 Desember 2022. Para pemegang obligasi PGN yang akan ikut serta pada tender offer dapat memberikan persetujuan awal sebelum 9 Desember 2022. Pemegang obligasi akan mendapatkan uang tunai untuk obligasi yang dibeli kembali perseroan dengan harga USD1,005.5 untuk setiap pemegang obligasi senilai USD1,000. Harga tersebut lebih tinggi 0.55%. Adapun, bagi para pemegang obligasi yang bakal melaksanakan penjualan kembali obligasinya setelah tanggal 9 Desember bakal dihargai sebesar USD999.5 per USD1,000 nilai pokok obligasi. Nilai tersebut lebih rendah 0.05% dari nilai pokok obligasinya.

Sinar Mas Multiartha (SMMA) Terbitkan Obligasi Dengan Kupon 10.50%. PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) kembali melanjutkan penerbitan obligasi berkelanjutan menjelang akhir tahun. Perusahaan akan menerbitkan satu seri obligasi senilai Rp 784.72 miliar. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap IV Tahun 2022 ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha dengan total nilai Rp 5 triliun. Pada tahap keempat, SMMA akan menerbitkan obligasi dengan tenor 10 tahun. Obligasi dengan nilai Rp 784.72 miliar ini menawarkan tingkat bunga tetap 10.50%. Obligasi tahap keempat ini akan jatuh tempo pada 14 Desember 2032. masa penawaran umum obligasi SMMA ini akan berlangsung pada 8-9 Desember 2022. Penjatahan ditetapkan pada 12 Desember 2022. Sedangkan pengembalian uang pemesanan dan distribusi obligasi secara elektronik pada 14 Desember 2022.

INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD				
Tenor	Last (%)	Previous (%)	Change	Change (bps)
1.0	5.79	5.87	-0.081	-8.090
2.0	6.33	6.41	-0.081	-8.100
3.0	6.55	6.60	-0.048	-4.770
4.0	6.68	6.70	-0.022	-2.230
5.0	6.78	6.80	-0.010	-1.040
6.0	6.88	6.89	-0.008	-0.780
7.0	6.97	6.98	-0.010	-0.990
8.0	7.05	7.06	-0.013	-1.340
9.0	7.11	7.12	-0.017	-1.690
10.0	7.15	7.17	-0.020	-1.970
15.0	7.25	7.27	-0.025	-2.480
20.0	7.26	7.29	-0.025	-2.490
30.0	7.27	7.29	-0.025	-2.480

BENCHMARK PRICE				
Series	Yield (%)	Change (bps)	Price (%)	Change (bps)
FR0090 (5Y)	6.419	0.78	95.12	-2.58
FR0091 (10Y)	6.939	-0.75	96.15	5.00
FR0093 (15Y)	6.955	0.25	94.72	-2.07
FR0092 (20Y)	7.123	-0.72	100.02	7.55



Source: PHEI

Government Bond Valuation (NSS) based on Closing Price: 29-November-22

Series	Tenor	Coupon	YTM	Yield Curve	Spread to yield Curve	Mod Dur (Mid)	Convexity	Trading Idea
FR63	0.46	5.63	5.36	4.91	0.45	0.44	0.00	Neutral
FR46	0.62	9.50	5.30	5.24	0.06	0.58	0.01	Neutral
FR39	0.71	11.75	4.64	5.38	-0.73	0.66	0.01	Over value
FR70	1.29	8.38	6.09	5.98	0.11	1.19	0.02	Neutral
FR77	1.46	8.13	6.20	6.09	0.11	1.36	0.03	Neutral
FR44	1.80	10.00	6.33	6.25	0.08	1.60	0.03	Neutral
FR81	2.54	6.50	6.42	6.48	-0.07	2.24	0.06	Neutral
FR40	2.80	11.00	6.57	6.54	0.03	2.37	0.07	Neutral
FR84	3.21	7.25	6.58	6.61	-0.04	2.77	0.10	Neutral
FR86	3.38	5.50	6.44	6.64	-0.19	3.00	0.11	Neutral
FR37	3.79	12.00	6.71	6.69	0.02	3.04	0.12	Neutral
FR56	3.79	8.38	6.51	6.69	-0.19	3.18	0.13	Neutral
FR90	4.38	5.13	6.43	6.75	-0.32	3.81	0.17	Neutral
FR59	4.46	7.00	6.73	6.76	-0.04	3.77	0.17	Neutral
FR42	4.62	10.25	6.91	6.78	0.13	3.60	0.17	Neutral
FR47	5.21	10.00	6.95	6.83	0.12	4.01	0.21	Neutral
FR64	5.46	6.13	6.84	6.85	-0.01	4.54	0.25	Neutral
FR71	6.29	9.00	6.92	6.90	0.02	4.76	0.29	Neutral
FR78	6.46	8.25	6.95	6.91	0.04	4.99	0.31	Neutral
FR52	7.71	10.50	7.08	6.98	0.09	5.36	0.38	Neutral
FR82	7.79	7.00	6.95	6.99	-0.04	5.85	0.43	Neutral
FR87	8.21	6.50	6.98	7.01	-0.03	6.12	0.47	Neutral
FR85	8.38	7.75	7.11	7.02	0.09	6.08	0.47	Neutral
FR73	8.46	8.75	6.99	7.02	-0.03	6.05	0.47	Neutral
FR54	8.62	9.50	7.23	7.03	0.21	5.86	0.46	Neutral
FR91	9.38	6.38	6.94	7.06	-0.12	6.85	0.59	Neutral
FR58	9.54	8.25	7.11	7.07	0.04	6.43	0.55	Neutral
FR74	9.71	7.50	7.02	7.08	-0.06	6.73	0.59	Neutral
FR65	10.46	6.63	7.07	7.11	-0.04	7.37	0.69	Neutral
FR68	11.29	8.38	7.20	7.14	0.06	7.30	0.72	Neutral
FR80	12.54	7.50	7.14	7.18	-0.04	7.85	0.85	Neutral
FR72	13.46	8.25	7.23	7.21	0.01	8.26	0.93	Neutral
FR88	13.54	6.25	7.33	7.22	0.12	8.50	0.99	Neutral
FR45	14.46	9.75	7.61	7.25	0.37	8.22	0.96	Neutral
FR75	15.46	7.50	7.23	7.28	-0.05	9.12	1.16	Neutral
FR50	15.62	10.50	7.38	7.28	0.10	8.31	1.02	Neutral
FR79	16.38	8.38	7.31	7.30	0.01	9.11	1.19	Neutral
FR83	17.38	7.50	7.28	7.33	-0.05	9.62	1.33	Neutral
FR57	18.46	9.50	7.80	7.36	0.44	9.30	1.29	Neutral
FR62	19.38	6.38	7.42	7.38	0.03	10.43	1.58	Neutral
FR92	19.54	7.13	7.12	7.39	-0.27	10.13	1.54	Neutral
FR67	21.21	8.75	7.48	7.43	0.06	10.02	1.55	Neutral
FR76	25.46	7.38	7.31	7.52	-0.21	11.43	2.05	Neutral
FR89	28.71	6.88	7.31	7.58	-0.27	11.82	2.30	Neutral

Source: Bloomberg, Shinhan Sekuritas Indonesia NSS model Calculation

**Research Team**

Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Anissa Septiwijaya	Research Analyst	anissa.septiwijaya@shinhan.com

Office

PT. Shinhan Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :
Equity Tower Floor. 50
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan
Jakarta 12920 Indonesia
Telp.: (+62-21) 80869900
Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.